

JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat

Journal Homepage:

<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/about>

Original Article

Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I Gowa

*Ahmad Hariadi Wibrata¹, Yusriani¹, Sudirman¹

¹Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email corresponding author: ahmadhariadiwibrata@gmail.com

Address: Hartaco Indah Blok IV G No.10, Makassar, 90224, Indonesia

Phone: +6285271713112

ABSTRACT

The Indonesian government has implemented the prevention and control of COVID-19 by enforcing health protocols. This study aimed to analyze knowledge of community in implementing health protocols in the Bontonompo I Public Health Center, Gowa Regency. This study uses a quantitative method with a descriptive study design. The population of 1,433 was taken as a sample of 313 people using the slovin formula. The sampling technique is purposive sampling. The results of this study indicate the Public knowledge in the application of health protocols in the working area of the Bontonompo I Puskesmas is sufficient category as many as 49 people (15.7%) and 264 people who have less knowledge (84.3%). In conclusion, majority public knowledge in the application of health protocols in the working area of the Bontonompo I Puskesmas is less knowledge. The public is urged to be obedient, disciplined and always apply the Health Protocol whenever and wherever they are, increase support in breaking the chain of transmission of COVID-19 in the community.

Kata Kunci : Knowledge; Health Protocols;

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah menerapkan pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan menegakkan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi sebanyak 1.433 diambil sebagai sampel sebanyak 313 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I kategori cukup sebanyak 49 orang (15,7%) dan 264 orang yang memiliki pengetahuan kurang (84,3%). Kesimpulannya, mayoritas pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I pengetahuannya kurang. Masyarakat dihimbau untuk patuh, disiplin dan selalu menerapkan Protokol Kesehatan kapanpun dan dimanapun berada, meningkatkan dukungan dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 di masyarakat.

Kata Kunci : Pengetahuan; Protokol Kesehatan;



LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini kita diperhadapkan kepada masalah merebaknya virus Coronavirus Disease (Covid-19) yang menyebabkan wabah dan menghebohkan di seluruh dunia. (Purwanto et al. 2020). Virus yang memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat ini sudah menyebar ke 203 Negara, termasuk Indonesia. (Hadiwardoyo 2020). WHO melaporkan (update 12 Januari 2021) ditemukan dari 222 Negara di seluruh dunia sebanyak 89.048.354 kasus konfirmasi dengan 1.930.265 kematian di seluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia dan hingga saat ini masih terus mengalami peningkatan kasus. (WHO 2020a).

Indonesia masuk pada peringkat ke-20 besar di dunia dengan Jumlah terpapar covid-19 di Indonesia (Update 12 Januari 2021). Terkonfirmasi Covid-19 mencapai 838.178 orang, sembuh 688.739 orang dan meninggal dunia 24.343 orang yang tersebar di 34 provinsi dan 494 kabupaten/kota. (Covid-19 2021).

Informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa melalui media center COVID-19 Gowa menunjukkan bahwa Data Pemantauan Covid-19 di Kabupaten Gowa per hari Senin, 11 Januari 2021 terdapat kasus Terkonfirmasi : 676 orang, Sembuh : 1646 orang dan Meninggal Dunia : 56 orang. (Gowa 2021) Informasi jumlah terpapar Covid-19 di kecamatan Bontonompo Selatan per-12 Januari 2021 ada sebanyak 25 orang terkonfirmasi positif dan berdasarkan data yang diperoleh langsung dari Puskesmas Bontonompo I diperoleh bahwa desa yang paling banyak terkonfirmasi positif di desa Jipang sebanyak 9 Orang.

Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Umum sangat penting dilakukan untuk pencegahan penularan covid-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Penerapan protokol kesehatan di pelayanan publik 1,40% responden mengaku bahwa pelayanan publik tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. 5,78% responden mengaku bahwa tempat ibadah tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. 2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. 17,32% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. (Badan Pusat Statistik 2020).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Masih banyak masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I yang kurang patuh dalam menerapkan Protokol kesehatan. masyarakat masih tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak menjaga jarak saat berada di tempat umum dan jarang mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada beberapa fasilitas pelayanan publik termasuk puskesmas dan bank, tempat ibadah, perkantoran terutama pasar masih kurang menerapkan Protokol kesehatan covid-19. Jadi dengan kondisi tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa. Tujuan Penelitian untuk menganalisis Pengetahuan Masyarakat dalam penerapan Protokol kesehatan Di Wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I.



METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Deskriptif.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan yang menjadi salah satu Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa dengan pertimbangan kasus covid cenderung mengalami peningkatan yang tinggi. Adapun yang waktu yang digunakan selama pengumpulan data dan penyusunan tesis berkisar dua bulan lamanya dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2021.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung, antara lain data jumlah kepala keluarga, serta data lainnya yang menunjang pembahasan.

Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, melainkan hanya berupa informasi baik berupa lisan maupun tulisan sebagai pendukung dalam penulisan.

Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, bersumber dari :

Data Primer, adalah data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian serta dengan melakukan wawancara dengan kepala keluarga yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari luar organisasi yang diteliti. Data ini diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen penting yang berhubungan langsung dengan penelitian ini atau hasil-hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini seperti data-data yang diperoleh dari dokumen di Tata Usaha Puskesmas Bontonompo I

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan jawaban dari para responden melalui pertanyaan secara instruktur yang diajukan dalam bentuk tertulis.

Langkah Pengolahan Data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

Editing, yaitu kegiatan untuk memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden.

Koding, yaitu kegiatan memberi tanda berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban.



Tabulasi, yaitu kegiatan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean. Setelah dilakukan pengkodean data dimasukkan ke dalam tabel dan diolah dengan menggunakan SPSS 16,0 untuk mengetahui distribusi frekuensi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang ada di wilayah kerja puskesmas bontonompo I Desa Jipang sebanyak 1.433 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang ada di wilayah kerja puskesmas Bontonompo I Desa Jipang sebanyak 313 orang menggunakan rumus slovin. Desa Jipang dipilih menjadi sampel penelitian karena menjadi desa yang paling banyak terkonfirmasi covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Teknik purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Setelah dilakukan tabulasi data, kemudian data diolah dengan menggunakan metode uji statistik yaitu: Analisa Univariat, Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu distribusi frekuensi maupun presentase dari masing – masing variabel yang menjadi fokus penelitian. Analisis Univariat dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Defenisi Operasional dan Pengukurannya

Adapun defenisi operasional dari variabel penelitian dimaksudkan adalah: Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden terkait dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang Protokol Kesehatan Covid-19 menggunakan kuesioner pertanyaan berupa Protokol kesehatan 3M (Menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), Protokol Kesehatan saat kita berada di Fasilitas kesehatan (Puskesmas, Pustu, Poskesdes), Cara menggunakan masker dengan benar, *Physical distancing* yang paling tepat dilakukan saat beraktifitas, Cara mencuci tangan yang baik dan benar, penerapan protokol kesehatan yang paling tepat dilakukan pada area publik, serta sasaran protokol kesehatan.

Jumlah pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terdiri atas 10 pertanyaan. Jawaban yang benar diberi nilai 1 untuk jawaban yang salah diberi skor 0 dengan menggunakan skala gutman. Dengan demikian kriteria objektif yang digunakan adalah :

Cukup : Jika skor jawaban responden $\geq 50\%$

Kurang : Jika skor jawaban responden $< 50\%$

Etika Penelitian

Setiap penelitian sebaiknya dimintakan *ethical clearance*, yaitu semacam persetujuan dari komite etik penelitian di suatu institusi bahwa penelitian yang akan di lakukan ini tidak membahayakan responden penelitian. Apabila komite etik penelitian belum dibentuk disuatu institusi, maka peneliti tetap harus memenuhi etika penelitian yaitu: Menjamin kerahasiaan responden dan Menjamin keamanan responden



HASIL**Karakteristik Responden****Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa Tahun 2021**

Karakteristik	n	%
Umur		
20 – 29	117	37.4
30 – 39	139	44.4
40 – 49	57	18.2
Pendidikan		
SMA/SMK	285	91.1
DI/DII/DIII	18	5.8
DIV/S1	10	3.2
Pekerjaan		
Petani	123	39.3
PNS/TNI/Polri	5	1.6
Pengusaha/Pedagang	22	7.0
Tidak Bekerja	24	7.7
Lainnya	139	44.4
Petani	123	39.3
Total	313	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Kelompok umur responden yang paling banyak berada di kategori umur 30 – 39 tahun sebanyak 44.4%. Identitas Responden berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh data diatas bahwa paling banyak responden berada pada pendidikan lulus SMA/SMK yakni sebanyak 91.1%. Dilihat dari pekerjaan responden, paling banyak bekerja sebagai kategori Lainnya 44.4%. kategori lainnya dengan uraian bekerja sebagai Sopir, Pensiunan, Perbengkelan, Pertukangan, wiraswasta, ojek, tenaga Honor, pengrajin Gerabah tanah liat, Pengrajin Batu merah, Pengrajin Tanaman Hias dan Pengrajin anyaman bambu.

Pengetahuan**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo Kabupaten Gowa Tahun 2021**

Pengetahuan	Frekuensi	
	n	%
Cukup	49	15.7
Kurang	264	84.3
Total	313	100

Sumber: Data Primer 2021



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja puskesmas Bontonompo I kategori cukup sebanyak 49 Orang (15.7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 264 orang (84.3%).

DISKUSI

Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap pencegahan covid-19. Dilihat pada pendidikan responden yang paling banyak yaitu tamat SMA/SMK. Hal ini berhubungan dengan pengetahuan responden yang kurang terhadap covid. Didukung juga juga pekerjaan responden yang paling banyak bekerja sebagai Pengrajin, perbengkelan, dan juga petani yang notabene memiliki pengetahuan yang kurang terhadap covid-19. Sedangkan kurangnya pengetahuan juga didukung oleh hasil penelitian berdasarkan pekerjaan sebagai PNS/TNI/Polri yang sangat sedikit hanya 1.6%. Hal ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekadipta yang menyatakan bahwa Pendidikan dan Pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan terhadap kepatuhan Covid-19. (Ekadipta et al. 2021).

Menurut Green dalam buku Notoatmodjo (2007), menganalisis bahwa perilaku manusia dari tingkatan kesehatan. Tingkat kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. (Wiranti, Sriatmi, and Kusumastuti 2020)(Notoatmodjo 2007).

Pengetahuan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja puskesmas bontonompo I masih kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti 2021)(WHO 2020b)(Priyoto 2014)(Yusriani 2020)(Mustopa and Supriadi 2020) menunjukkan bahwa Perilaku masyarakat dengan kepatuhan protokol kesehatan 3M terhadap proses pencegahan Covid-19 ternyata masih rendah. Selain itu tingkat kepatuhan masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan 3M seperti memakai masker, mencuci tangan dan social distance juga masih terlihat rendah.

Hal yang serupa juga ditemukan oleh (Yusriani 2020) Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang kurang sebanyak 60% dan dan melakukan perilaku panic buying sebanyak 56%. Berdasarkan analisa peneliti, pengetahuan masyarakat masih kurang dalam Penerapan Protokol Kesehatan disebabkan karena sebagian besar masyarakat masih menganggap covid-19 ini hal yang banyak propaganda dan konspirasi sehingga memandang sebelah mata terhadap penerapan protokol kesehatan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam tahap *Transtheoretical Model* yang paling tinggi di tingkat pengetahuan kurang berada dalam tahap kontemplasi sebanyak 42.8% yang berarti masyarakat sudah Mulai sadar, Mulai serius untuk menerapkan protokol kesehatan namun belum memutuskan untuk mengambil tindakan. (Prochaska, Norcross, and DiClemente 2013) Seharusnya jangka waktu untuk berubah ialah enam bulan, namun banyak orang yang *stuck* dalam waktu yang cukup lama.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Larasati et al. 2018) yang menunjukkan hasil analisis data diperoleh bahwa tingkat motivasi tertinggi terdapat pada tahap kontemplasi yaitu sebanyak 38,9% (62 responden). Tahap kontemplasi adalah tahap dimana seseorang masih berstatus sebagai perokok aktif, tetapi sudah berkeinginan untuk berhenti merokok dalam 6 bulan ke depan, sehingga masih memiliki kecenderungan untuk membatalkan keinginan berhenti merokok. Penelitian yang dilakukan oleh (Pinasti 2020) menunjukkan bahwa masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Bahkan sebagian besar masyarakat tidak melakukan protokol untuk menjaga kebersihan tangan. Meski demikian perlu diketahui faktor penyebab tidak diterapkannya protokol kesehatan dengan baik oleh masyarakat.



Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Honerkamp 2020). Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law, Leung, & Xu, 2020). dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari and Raharyani 2020).

Kondisi geografis Indonesia dan ragam budaya itu mempengaruhi penyampaian dan penerimaan informasi di tengah masyarakat. Sehingga hal itu juga kemudian melahirkan berbagai bentuk respon di tengah masyarakat. Adapun berbagai bentuk respon yang muncul tersebut adalah mulai dari yang belum tahu menjadi belum percaya. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan masyarakat yang masih kurang dalam penelitian ini yang bisa jadi berdampak memicu kepanikan hingga pada akhirnya mengubah perilaku masyarakat. (Mushidah and Muliawati 2021)

KESIMPULAN

Kesimpulan, mayoritas pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I masih kurang terhadap pencegahan covid-19. Masyarakat dihimbau untuk patuh, disiplin dan selalu menerapkan Protokol Kesehatan kapanpun dan dimanapun berada, meningkatkan dukungan dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 di masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Khususnya Kepala Puskesmas Bontonompo I Kabupaten Gowa

Deklarasi *Conflict of Interest*

Tidak ada potensi Conflict of Interest dalam penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. *Hasil Survei Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (7-14 September 2020). Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 BPS RI*. Vol. 19.

Covid-19, Satuan Tugas Penanganan. 2021. "Situasi Virus COVID-19 Di Indonesia." Covid19.Go.Id. 2021. <https://covid19.go.id/>.

Ekadipta, Ekadipta, Febri Hidayat, Dede Komarudin, Priyonggo Artaji, Isngunaenah Isngunaenah, and Mita Sukamdiyah. 2021. "Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, Dan Pengetahuan Mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB Dengan Menggunakan Metode Path Analysis Di Wilayah JaBoDeTaBek." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8 (1): 26–33.

Gowa, Humas. 2021. "Data Pemantauan Covid-19." Humas.Gowakab.Go.Id. 2021. <https://humas.gowakab.go.id/>.



<https://doi.org/10.52103/jmch.v2i4.688>

- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 [National Economic Losses Due to the Covid-19 Pandemic]." *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship* 2 (2): 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>.
- Honerkamp, Yasine. 2020. "Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) and Coronavirus Disease-2019 (COVID-19): From Causes to Preventions in Hong Kong [Summary]."
- Larasati, Esti Rossa, Wita Saraswati, Henny Utami Setiawan, Silda Sabila Rahma, Agustina Gianina, Cindy Alicia Estherline, Fitri Nurmalasari, Nauri Nabiela Annisa, Indah Septiani, and Gesnita Nugraheni. 2018. "Motivasi Berhenti Merokok Pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM)." *JURNAL FARMASI DAN ILMU KEFARMASIAN INDONESIA* 5 (2): 85–92.
- Mushidah, Mushidah, and Ratna Muliawati. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang UMKM." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11 (1): 35–42.
- Mustopa, Ahmad, and Dedi Supriadi. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRILAKU MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 3M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19: LITERATURE REVIEW." *PIN-LITAMAS* 2 (1): 116–23.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Pinasti, Faura Dea Ayu. 2020. "Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan." *Wellness And Healthy Magazine* 2 (2): 237–49.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prochaska, James O, John C Norcross, and Carlo C DiClemente. 2013. "Applying the Stages of Change." *Psychotherapy in Australia* 19 (2): 10.
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10 (1): 33–42.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2 (1): 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/397>.
- WHO. 2020a. "Coronaviruses Situation Report." 2020. <https://www.who.int/>.
- . 2020b. "Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye, Dalam Konteks Pandemi COVID-19."
- Wiranti, Ayun Sriatmi, and Wulan Kusumastuti. 2020. "Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan COVID-19." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 09 (03): 117–24. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>.
- Yuliati, Yuliati. 2021. "Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas* 7 (2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3968>.
- Yusriani. 2020. "Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid-19." *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* 3: 38–46.

